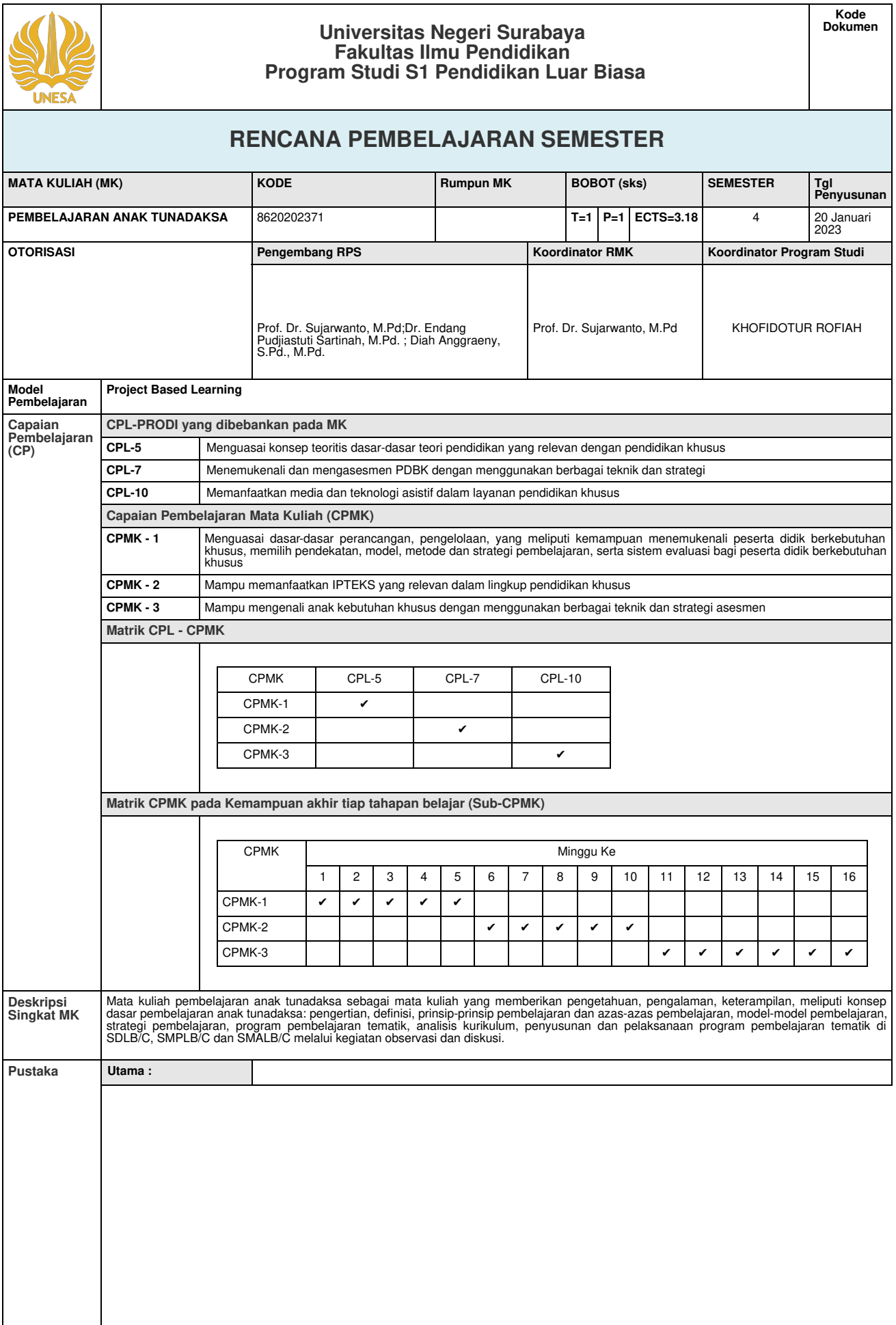




1. Dimiyati, dkk. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta 2. Sudjana, Nana. 2001. Penilaian Hasil Proses Mengajar. Bandung: Tarsito. 3. Abdul Hadis. 2006. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus . Alfabet. 4. Efendi, Muhammad. 2006. Pengantar Psikopendagogik Anak Berkelainan. 5. Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 6. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Pasal 1 ayat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 7. Depdiknas. 2015. Kurikulum Anak TunaDaksa. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. 8. Depdikbud. 2006. Program Tematik. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan. 9. Henri Jacques Stiker, William Sayers. 2000. Corporealities Discourses of Disability, - A History of Disability. University of Michigan Press 10. Luigi Iannacci. 2018. (Critical Issues in Disabilities and Education) - Reconceptualizing Disability in Education. Lexington Books 11. Shridevi Rao (editor), Maya Kalyanpur (editor). (Disability Studies in Education) - South Asia and Disability Studies_ Redefining Boundaries and Extending Horizons. Peter Lang Inc International Academ 12. Barbara Fawcett. 2000. (Feminist Perspectives Series) - Feminist Perspectives on Disability. Pearson Education. 13. Hayley Fitzgerald. 2008. International studies in physical education and youth sport - Disability and Youth Sport (Routledge Studies in Physical Education and Youth Sport). Routledge. 14. Rochambeau Lainy. Disability, Diversity and Inclusive Education in Haiti_ Learning, Exclusion and Educational Relationships in the Context of Crises-Rou. (Routledge Research in Educational Psychology) 15. Irina Metzler. Disability in Medieval Europe_ Thinking about Physical Impairment in the High Middle Ages, c.1100-c.1400. (Routledge Studies in Medieval Religion and Culture) 16. Eunyoung Kim_ Katherine C. Aquino_ (eds.). 2017. Disability as Diversity in Higher Education_ Policies and Practices to Enhance Student Success. Routledge. 17. James E. Lindemann (auth.). 1981. Psychological and Behavioral Aspects of Physical Disability A Manual for Health Practitioners. Springer US. 18. James Hogg, Judy Sebba, Loretto Lambe (auth.). 1987. Profound Retardation and Multiple Impairment Volume 3 Medical and physical care and management. Springer US 19. James W. McDaniel, Arnold P. Goldstein and Leonard Krasner (Auth.). 1976. Physical Disability and Human Behavior. Pergamon Press. 20. Kristjana Kristiansen, Simo Vehmas, Tom Shakespeare. 2008. Arguing about Disability Philosophical Perspectives. Routledge. 21. Michael Farrell. 2006. The effective teachers guide to sensory impairment and physical disability practical strategies. Routledge. 22. Susan Baglieri Arthur Shapiro. 2017. Disability Studies and the Inclusive Classroom Critical Practices for Embracing Diversity in Education. Routledge.							
Pendukung :							
1. Saul M. Olyan. 2008. Disability in the Hebrew Bible Interpreting Mental and Physical Differences. Cambridge University Press. 2. Sartinah, E. P., Sujarwanto, S., Anggraeny, D., Dwirismanda, D. A., & Ekasari, D. (2025). Pembelajaran anak tunadaksa. Surabaya: CV. Talenta Pena Publishing. 3. Minarsih, N. M. M. (2023) Pengembangan Extended Wheelchair. 4. Sujarwanto, S. (2023). Pelatihan Vokasional Membuat Damar Kurung dalam Pengembangan Kemampuan Berwirausaha Bagi Atlet Paralimpik Sidoarjo 5. Sujarwanto, S. (2022). Pelatihan Keseimbangan Tubuh pada Anak dengan Hambatan Motorik bagi Guru di SLB Bangun Bangsa Surabaya 6. Sartinah, E. P. (2025). Pengembangan Panduan Self Regulated Learning pada Siswa Tunadaksa di Sekolah Luar Biasa							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd. Diah Anggraeny, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami konsep dasar pembelajaran anak tunadaksa: pengertian, definisi, prinsip dan azas-azas pembelajaran	1. Menjelaskan konsep dasar pembelajaran tunadaksa 2. Menjelaskan pengertian dan definisi pembelajaran 3. Menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran 4. Menjelaskan azas-azas pembelajaran	Kriteria: Jika jawaban semua betul mendapatkan nilai 4 Jika jawaban sebagian betul mendapatkan nilai 3 Jika jawaban semua salah mendapatkan nilai 2 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50	Materi: Anak tunadaksa merupakan anak yang mempunyai kelainan ortopedik atau salah satu bentuk berupa gangguan dari fungsi normal pada tulang, otot, dan persendian yang bisa timbul sejak lahir, penyakit atau kecelakaan, sehingga apabila ingin bergerak atau berjalan memerlukan alat bantu. Pustaka: Dimiyati, dkk. 2006. <i>Belajar dan Pembelajaran</i> . Jakarta Materi: Konsep dasar pembelajaran anak tunadaksa yaitu untuk membantu menyiapkan anak tunadaksa agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan anak tunadaksa dalam dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya Pustaka: Abdul Hadis. 2006. <i>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus</i> . Alfabet.	3%
---	---	---	--	--	--	----

2	Konsep dasar pembelajaran anak tunadaksa: pengertian, definisi, prinsip-prinsip pembelajaran dan azas-azas pembelajaran bagi anak tunadaksa	1. Menjelaskan pembelajaran anak tunadaksa ringan dan sedang 2. Menjelaskan implementasi prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak tunadaksa 3. Menjelaskan azas-azas pembelajaran bagi anak tunadaksa	Kriteria: Jika jawaban semua betul mendapatkan nilai 4. Jika jawaban sebagian betul mendapatkan nilai 3. Jika jawaban semua salah mendapatkan nilai 2 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Prinsip-prinsip pembelajaran: Prinsip kesiapan, prinsip latihan, prinsip efek, prinsip keunggulan, prinsip keterkinian, prinsip intensitas, prinsip kebebasan Pustaka: Dimiyati, dkk. 2006. <i>Belajar dan Pembelajaran.</i> Jakarta Materi: Asas-asas pembelajaran: Peragaan, minat dan perhatian, motivasi, apersepsi, korelasi dan konsentrasi, serta kooperatif Pustaka: Dimiyati, dkk. 2006. <i>Belajar dan Pembelajaran.</i> Jakarta	3%
3	Memahami dan mengaplikasikan model-model pembelajaran, strategi pembelajaran, program pembelajaran akademik dan non akademik bagi anak tunadaksa	1. Menjelaskan model-model pembelajaran bagi anak tunadaksa ringan 2. Menjelaskan strategi pembelajaran anak tunadaksa ringan 3. Menjelaskan program pembelajaran akademik anak tunadaksa ringan 4. Menjelaskan program pembelajaran non akademik bagi anak tunadaksa ringan	Kriteria: Jika jawaban semua betul mendapatkan nilai 4. Jika jawaban sebagian betul mendapatkan nilai 3. Jika jawaban semua salah mendapatkan nilai 2 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Model Pembelajaran bagi Anak Tunadaksa : Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Dalam membantu siswa memahami pembelajaran diperlukan proses yang sesuai dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada. Pada implementasi, guru harus mengingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Pustaka: Dimiyati, dkk. 2006. <i>Belajar dan Pembelajaran.</i> Jakarta Materi: model Pembelajaran anak tunadaksa ringan; model pembelajaran individual dan model pembelajaran multisensory. Ciri-ciri pembelajaran individual yaitu peserta didik belajar sesuai	4%

						dengan kecepataannya masing-masing, peserta didik belajar secara tuntas, setiap unit yang dipelajari jelas, keberhasilan diukur berdasarkan sistem nilai mutlak. Metode dan teknik yang digunakan antara lain: tanya jawab, latihan, tugas, pembiasaan, keteladanan. Kelebihan dan kelemahan dari metode PPI. Karakteristik pembelajaran multisensori, kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran multisensori, strategi pembelajaran anak tunadaksa ringan. Program pembelajaran akademik anak tunadaksa adalah bina diri, sedangkan pembelajaran non akademik anak tunadaksa adalah bina gerak Pustaka: Abdul Hadis. 2006. <i>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus</i>. Alfabet.	
4	Memahami dan mengaplikasikan model-model pembelajaran, strategi pembelajaran, program pembelajaran akademik dan non akademik bagi anak tunadaksa	1. Mengimplementasikan model-model pembelajaran bagi anak tunadaksa ringan 2. Mendiskusikan strategi pembelajaran anak tunadaksa ringan 3. Mendiskusikan program pembelajaran akademik anak tunadaksa ringan 4. Mendiskusikan program pembelajaran non akademik bagi anak tunadaksa ringan	Kriteria: Jika jawaban semua betul mendapatkan nilai 4 Jika jawaban sebagian betul mendapatkan nilai 3 Jika jawaban semua salah mendapatkan nilai 2 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: MODEL PEMBELAJARAN, STRATEGI PEMBELAJARAN, PROGRAM PEMBELAJARAN AKADEMIK, DAN NON AKADEMIK ANAK TUNADAKSA Pustaka: Dimiyati, dkk. 2006. <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Jakarta	5%
5	Memahami konsep dasar program pembelajaran tematik untuk anak tunadaksa: pengertian, langkah-langkah dan implementasi program pembelajaran tematik	1. Menjelaskan program pembelajaran tematik untuk anak tunadaksa 2. Menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran tematik 3. Mendiskusikan implementasi program pembelajaran tematik	Kriteria: 1. Jika jawaban semua betul mendapatkan nilai 4 2. Jika jawaban sebagian betul mendapatkan nilai 3 3. Jika jawaban semua salah mendapatkan nilai 2 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Program Pembelajaran Tematik Pustaka: Abdul Hadis. 2006. <i>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus</i>. Alfabet.	5%

6	Menganalisis kurikulum KTSP dan kurikulum 13 SDLB/C, SMPLB/C, SMALB/C dan menentukan SK/KD, KI/KD dalam program pembelajaran tematik	1.Menganalisis kurikulum KTSP dan kurikulum 13 SDLB/C, SMPLB/C, SMALB/C 2.Menentukan SK/KD, KI/KD dalam program pembelajaran tematik	Kriteria: Jika jawaban semua betul mendapatkan nilai 4 Jika jawaban sebagian betul mendapatkan nilai 3 Jika jawaban semua salah mendapatkan nilai 2 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Kurikulum KTSP dan Kurikulum 13 SDLB/C, SMPLB/C, SMALB/C Pustaka: <i>Depdiknas. 2015. Kurikulum Anak TunaDaksa. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%
7	Mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan program pembelajaran tematik bagi anak tunadaksa	1.Memahami langkah-langkah pembuatan program pembelajaran tematik bagi anak tunadaksa ringan 2. Mengimplementasikan program pembelajaran tematik untuk anak tunadaksa	Kriteria: 4 jika isi lengkap dan benar dan penampilan menarik 3 jika isi lengkap dan benar, penampilan tidak menarik ATAU penampilan menarik namun ada ketidaktepatan isi 2 jika isi sebagian benar, penampilan menarik 1 jika isi tidak benar dan penampilan tidak menarik Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Program pembelajaran tematik bagi anak tunadaksa Pustaka: <i>Abdul Hadis. 2006. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus . Alfabet.</i>	5%
8	UTS	Semakin bagus jawaban semakin bagus nilai	Kriteria: Semakin bagus jawaban semakin bagus nilai Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	UTS 3 X 50		Materi: Evaluasi materi pertemuan 1 - 7 Pustaka: <i>Irina Metzler. Disability in Medieval Europe_ Thinking about Physical Impairment in the High Middle Ages, c. 1100-c. 1400. (Routledge Studies in Medieval Religion and Culture)</i>	10%
9	Model pembelajaran ATD dalam pendidikan inklusif Menerapkan model pembelajaran kontekstual pada ATD	1.Menyajikan model pembelajaran ATD 2.Analisis kelompok aspek-aspek dalam pembelajaran inklusi	Kriteria: 4 jika benar sesuai teoritis dan empiris 3 jika teoritis benar, empiris sebagian salah; ATAU teoritis sebagian salah, empiris benar 2 jika teoritis sebagian salah, dan empiris sebagian salah 1 jika teoritis salah dan empiris salah Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Program pembelajaran ATD di sekolah inklusi Pustaka: <i>Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%
10	Model pembelajaran ATD dalam pendidikan inklusif Menerapkan model pembelajaran kontekstual pada ATD	1.Menyajikan model pembelajaran ATD 2.Analisis kelompok aspek-aspek dalam pembelajaran inklusi	Kriteria: 4 jika benar sesuai teoritis dan empiris 3 jika teoritis benar, empiris sebagian salah; ATAU teoritis sebagian salah, empiris benar 2 jika teoritis sebagian salah, dan empiris sebagian salah 1 jika teoritis salah dan empiris salah Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Program pembelajaran ATD di sekolah inklusi Pustaka: <i>Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%

11	Model pembelajaran ATD dalam pendidikan inklusif Menerapkan model pembelajaran kontekstual pada ATD	1.Menyajikan model pembelajaran ATD 2.Analisis kelompok aspek-aspek dalam pembelajaran inklusi	Kriteria: 4 jika benar sesuai teoritis dan empiris3 jika teoritis benar, empiris sebagian salah; ATAU teoritis sebagian salah, empiris benar.2 jika teoritis sebagian salah, dan empiris sebagian salah1 jika teoritis salah dan empiris salah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Program pembelajaran ATD di sekolah inklusi Pustaka: <i>Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%
12	Studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dan atau inklusi Karya ilmiah sebagai akumulasi mata kuliah pembelajaran ATD	1.Menyajikan model pembelajaran ATD 2.Analisis Kelompok 3.Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dana tau inklusi 4.Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dana tau inklusi 5.Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 6.Menganalisis data teoritis dan empiris 7.Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 8.Menganalisis data teoritis dan empiris	Kriteria: 1.4 jika isi lengkap dan benar, runtut/padu 2.3 jika isi kurang lengkap, penjelasan benar, kurang runtut/padu 2 jika isi kurang lengkap penjelasan sebagian salah, kurang runtut/padu1 jika isi, penjelasan, keruntutan salah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Penyajian dan Penganalisan Secara Kolaboratif Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Teori Pembelajaran ATD, Tinjauan Teori Belajar, Teori Pembelajaran ATD, Tinjauan Teori Belajar Pustaka: <i>Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%

13	Studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dan atau inklusi Karya ilmiah sebagai akumulasi mata kuliah pembelajaran ATD	1.Menyajikan model pembelajaran ATD 2.Analisis Kelompok 3.Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dana tau inklusi 4.Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dana tau inklusi 5.Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 6.Menganalisis data teoritis dan empiris 7.Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 8.Menganalisis data teoritis dan empiris	Kriteria: 1.4 jika isi lengkap dan benar, runtut/padu 2.3 jika isi kurang lengkap, penjelasan benar, kurang runtut/padu 2 jika isi kurang lengkap penjelasan sebagian salah, kurang runtut/padu 1 jika isi, penjelasan, keruntutan salah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Penyajian dan Penganalisan Secara Kolaboratif Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Teori Pembelajaran ATD Tinjauan Teori Belajar Teori Pembelajaran ATD Tinjauan Teori Belajar Pustaka: <i>Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%
14	Studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dan atau inklusi Karya ilmiah sebagai akumulasi mata kuliah pembelajaran ATD	1.Menyajikan model pembelajaran ATD 2.Analisis Kelompok 3.Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dana tau inklusi 4.Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dana tau inklusi 5.Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 6.Menganalisis data teoritis dan empiris 7.Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 8.Menganalisis data teoritis dan empiris	Kriteria: 1.4 jika isi lengkap dan benar, runtut/padu 2.3 jika isi kurang lengkap, penjelasan benar, kurang runtut/padu 2 jika isi kurang lengkap penjelasan sebagian salah, kurang runtut/padu 1 jika isi, penjelasan, keruntutan salah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Penyajian dan Penganalisan Secara Kolaboratif Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Teori Pembelajaran ATD Tinjauan Teori Belajar Teori Pembelajaran ATD Tinjauan Teori Belajar Pustaka: <i>Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.</i>	5%

15	Studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dan atau inklusi Karya ilmiah sebagai akumulasi mata kuliah pembelajaran ATD	1. Menyajikan model pembelajaran ATD 2. Analisis Kelompok 3. Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dan atau inklusi 4. Mengevaluasi hasil studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di Sekolah Segregasi dan atau inklusi 5. Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 6. Menganalisis data teoritis dan empiris 7. Studi Literatur tentang teori pembelajaran ATD 8. Menganalisis data teoritis dan empiris	Kriteria: 1.4 jika isi lengkap dan benar, runtut/padu 2.3 jika isi kurang lengkap, penjelasan benar, kurang runtut/padu 2 jika isi kurang lengkap penjelasan sebagian salah, kurang runtut/padu 1 jika isi, penjelasan, keruntutan salah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning, diskusi, penugasan, responsi 3 X 50		Materi: Penyajian dan Penganalisisan Secara Kolaboratif Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Kerja kelompok penyusunan hasil pengamatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran ATD di sekolah segregasi dan atau inklusi Teori Pembelajaran ATD Tinjauan Teori Belajar Teori Pembelajaran ATD Tinjauan Teori Belajar Pustaka: Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.	10%
16	UAS	UAS	Kriteria: Semakin bagus jawaban semakin bagus nilai Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UAS 3 X 50		Materi: Evaluasi materi pertemuan 9 hingga 15 Pustaka: James Hogg, Judy Sebba, Loretto Lambe (auth.). 1987. <i>Profound Retardation and Multiple Impairment Volume 3 Medical and physical care and management.</i> Springer US	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktivitas Partisipatif	10%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Penilaian Portofolio	20%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	20%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Luar Biasa



KHOFIDOTUR ROFIAH
NIDN 0010038901

UPM Program Studi S1
Pendidikan Luar Biasa



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Januari 2026 Jam 01:01 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

